

INTISARI

Latar belakang: Kejadian *bullying* pada mahasiswa keperawatan diketahui dialami lebih dari separuh populasi yang ada. Hal ini disebabkan karena status perawat muda, kurangnya pengalaman, kurangnya pendidikan, kemampuan koping yang masih kurang baik, minimnya kekuatan dalam sistem hierarki, dan perubahan lingkungan, dan praktik klinik. Kejadian *bullying* dapat menimbulkan berbagai dampak buruk bagi korban maupun secara fisik, psikologis, maupun sosial.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran kejadian *bullying* yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) FK-KMK Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tingkat akademik.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan Teknik sampling berupa total sampling dengan jumlah sampel sebesar 274 mahasiswa. Instrumen yang digunakan berupa *instrument* data demografi yang berisi nama, usia, alamat, gender, dan tahun angkatan serta *quesioner Adolescent Peer Relations Instrument (APRI)*

Hasil: Sebanyak 78,74% responden mengalami kejadian *bullying* dengan prevalensi kejadian *bullying* pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dengan angka 85,71%. Responden terdiri dari Angkatan 2017-2019 dengan rentang usia 19-23 tahun yang didominasi gender perempuan sebanyak 93,23%. Sebanyak 48,45% responden berperan sebagai *outsiders* dalam kejadian *bullying* yang terjadi di sekitarnya. Jenis kejadian *bullying* yang paling tinggi berupa *bullying verbal*.

Kesimpulan: Angka kejadian *bullying* pada Mahasiswa PSIK sebesar 78,74% dengan prevalensi gender laki-laki lebih tinggi daripada perempuan dengan kejadian yang paling banyak terjadi adalah *bullying verbal*.

Kata Kunci: *bullying*, jenis *bullying*, mahasiswa keperawatan, PSIK UGM

ABSTRACT

Background: The incidence of bullying in nursing students is known to be experienced by more than half of the existing population. This is due to the status of young nurses, lack of experience, lack of education, poor coping skills, lack of power in the hierarchical system, and changes in the environment and clinical practice. Incidents of bullying can cause various adverse effects on victims as well as physically, psychologically, and socially.

Objective: This study aims to identify a description of the incidence of bullying that occurs in students of the Nursing Study Program (PSIK) FK-KMK Universitas Gadjah Mada (UGM) at the academic level.

Methods: This research is a descriptive study with a quantitative approach. Using a sampling technique in the form of total sampling with a total sample of 274 respondents. The instrument used is a demographic data instrument containing name, age, address, gender, and year of class as well as the Adolescent Peer Relations Instrument (APRI) questionnaire.

Results: A total of 78.74% of respondents experienced bullying incidents with the prevalence of bullying in males being higher than females at 85.71%. Respondents consisted of the 2017-2019 class with an age range of 19-23 years which was dominated by female gender as much as 93.23%. As many as 48.45% of respondents act as outsiders in bullying incidents that occur around them. The highest type of bullying is verbal bullying.

Conclusion: The incidence of bullying in PSIK students is 78.74% with the prevalence of male gender being higher than female with the most occurrence of verbal bullying.

Keyword: bullying, type of bullying, nursing students, PSIK UGM, PSIK UGM.